



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA

Nama : Jumiati  
NIM : 44111110028  
Judul : Fenomena Kehidupan Kaum Homoseksual  
(Studi Fenomenologi atas Komunikasi Verbal dan Non  
verbal Kalangan Gay)  
Jumlah Halaman : 159 Halaman + V Bab + 24 Buku + 4 Website

### **ABSTRAKSI**

Identitas di Indonesia sampai saat ini masih tetap pada satu jenis, yaitu pria atau wanita. Namun kenyataan ditengah masyarakat terdapat identitas lain yaitu homoseksual, khususnya gay memiliki cerita tersendiri untuk kehidupan mereka sebagai manusia yang terkadang dicemooh dan dipandang sebelah mata oleh manusia lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui fenomena kehidupan kaum gay, serta mengetahui komunikasi verbal dan nonverbal yang gay gunakan dalam berkomunikasi.

Fokus penelitian ini mengambil tema Fenomena Kehidupan Kaum Homoseksual dengan subjek penelitian adalah komunikasi verbal dan nonverbal kalangan gay. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yakni sebuah pendekatan bagaimana dunia di dalam pengalaman pelaku perilaku. Penelitian ini berada pada paradigma konstruktivisme yang melihat pengalaman manusia terdiri dari intepretasi bermakna terhadap kenyataan dan bukan reproduksi kenyataan. Pendekatan fenomenologi menggunakan metode Van Kaam yang meliputi tiga fase perenungan yang membedakan yaitu *epoche*, *reduksi fenomenologi* dan *variasi imajinatif* dan akhirnya *gambaran tekstural dan struktural* diintegrasikan untuk sampai pada pemahaman tentang esensi fenomena.

Melalui penelitian terhadap fenomena kehidupan kaum homoseksual ini ditemukan bahwa komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan para gay terselubung di kota Jakarta cukup bervariasi dan pengalaman penggunaan simbol-simbol tersebut berbeda satu sama lain. Juga sebuah kenyataan bahwa Indonesia khususnya Jakarta masih sebuah tempat di mana komunitas gay belum dapat menunjukkan eksistensi dirinya sebebaskan mungkin dikarenakan ikatan norma yang berlaku. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana mahirnya para gay terselubung menyembunyikan identitas ke-gay-an mereka dan berlaku layaknya para pria heteroseksual.